

## **Penerapan Media Film Dokumenter Untuk Meningkatkan Motivasi dan Kompetensi Belajar Sejarah Siswa SMA Negeri 2 Semarang**

Lina Wulandari

[dralinawulandarimpd@gmail.com](mailto:dralinawulandarimpd@gmail.com)

SMA N 2 Semarang

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan upaya peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI Semester 2 SMA Negeri 2 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020 dan (2) Mendeskripsikan upaya peningkatan prestasi belajar sejarah siswa. kelas XI Semester 2 SMA Negeri 2 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester 2 kelas XI SMA Negeri 2 Semarang. Tahun Pelajaran 2019/2020. Dipilihnya sekolah tersebut sebagai tempat belajar berdasarkan temuan peneliti bahwa selama ini guru merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran sejarah, terutama materi sejarah Pendudukan Jepang Di Indonesia yang dirasa sulit untuk dipahami oleh siswa, apalagi meningkatkan kinerjanya. Penelitian dilakukan selama empat bulan. Pelaksanaan penelitian akan dimulai pada bulan Juli 2019 sampai dengan April 2020. Hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Pendudukan Jepang di Indonesia secara efektif. untuk meningkatkan motivasi siswa. Hal ini terlihat dari temuan di dalam kelas, baik yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran maupun hasil angket motivasi, (2) Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Materi Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia secara efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai akhir dan rata-rata kelas mengalami peningkatan dari siklus I dengan prestasi belajar siswa yang tuntas 55,26% dari total siswa, sampai pada siklus II dengan prestasi belajar sebesar 73,68% sehingga terjadi peningkatan sebesar 18,42%, kemudian siklus III ketuntasan mencapai 92,11% sehingga terjadi peningkatan sebesar 18,43%.

Kata kunci : prestasi belajar siswa, pembelajaran bermedia, peningkatan motivasi belajar.

### **ABSTRAC**

The purpose of this study were (1) To describe efforts to increase student motivation to learn in class XI Semester 2 Semarang SMA Negeri 2 Lessons Year 2019/2020 and (2) To describe the efforts to improve the achievement of students studying the history of class XI Semester 2 Semarang SMA Negeri 2 Year Lesson 2019/2020. The research method used is Class Actions Research. This action research conducted in the first semester of high school class XI 2 Semarang . Lesson year 2019/2020. Chosen the school as a place of study as based on the findings of researchers that during this time the teacher found it difficult to carry out the teaching of history, especially the material history of the spread of "Indonesia has dominated by Jepang"perceived difficult to comprehend by the students, let alone improve his performance. The research was conducted over four months. The implementation of the research will commence in Januari 2019 to Juli 2019. The results of this study were (1) The use of instructional media in learning processes influence the development of culture of the society in various regions in Indonesia effectively to enhance students' motivation. This is evident from the findings in the classroom, both shown in the process of learning and motivation questionnaire results, (2) The use of instructional media in learning processes influence the development of Indonesia Dominated by Jepang of the society in various regions in Indonesia effectively to enhance learning achievement students. It can be seen from the final grade and average grade has increased from cycle i with the achievements of students thoroughly study

55.26% of the total student, until the cycle II with the achievements of 73.68%, resulting in an increase of 18.42%, then the cycle III achievements exhaustiveness 92.11% so that there is an increase of 18.43%.

Keyword : achievement of students, mediated learning, increased learning motivation.

## PENDAHULUAN

Sering kita jumpai jika anak ditanya pelajaran apa yang paling tidak disukai jawabannya adalah sejarah, pelajaran apa yang paling membosankan adalah sejarah, guru apa yang paling tidak disukai adalah guru sejarah dan sebagainya. Maka berdasarkan rumor tersebut dari sekian rangkaian proses pembelajaran sejarah jelas ada sesuatu yang salah, pengamatan kami terhadap proses pembelajaran sejarah pada siswa SMA, ditemukan data bahwa sebagian siswa memiliki Motivasi dan dan Prestasi belajar yang rendah.. Hal itu dapat berpengaruh pada proses belajar mereka di kelas berikutnya.

Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari rendahnya prestasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran yang dianggap tidak menarik seperti sejarah. Salah satu pokok bahasan dalam mata pelajaran sejarah yang diberikan ditingkat SMA pada kelas XI semester 2 SMA N 2 Semarang adalah Materi Pendudukan Jepang Di Indonesia Banyak siswa menganggap materi tersebut sukar dipahami karena banyak menggunakan Istilah Bahasa Kejepangan.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar belum dapat berjalan secara maksimal karena dipengaruhi beberapa faktor, antara lain: 1) Tuntutan materi pelajaran yang cukup padat dan alokasi waktu yang terbatas, membuat guru lebih mementingkan mengejar materi, 2) Guru kurang memanfaatkan penggunaan media pembelajaran disebabkan mereka belum mengetahui keuntungan/ manfaat yang diperoleh dari penggunaan media film dalam pelaksanaan belajar mengajar. Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan media film secara efektif yakni mempercepat proses belajar mengajar dan membantu memudahkan siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru, memperbesar perhatian siswa, memberikan pengaiaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara yang lain serta membantu berkembangnya efisiensi yang lebih mendalam serta keragaman yang lebih banyak dalam mengajar.

Guru harus bisa memilih media yang tepat dan menarik saat mengajar. Media Pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat dilakukan dengan mengetahui bagaimana karakteristik siswa tersebut, sehingga dengan mengetahui karakteristik siswa maka kita dapat menentukan media yang tepat digunakan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media yang sesuai akan membuat siswa tertarik dan senang dengan pelajaran yang kita berikan sehingga akan timbul motivasi dari dalam diri siswa untuk meningkatkan Prestasi.

Sebagai praktisi pendidikan sejarah, peneliti berupaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan beberapa Inovasi dalam pembelajaran guna untuk mencari solusi terhadap kesulitan para siswa yang selama ini memiliki motivasi dan Prestasi rendah, maupun mereka yang memiliki kemauan belajar tinggi namun setelah mereka mempelajari

materi Pendudukan Jepang di Indonesia Munculnya permasalahan dalam pembelajaran sejarah tersebut dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar siswa. Faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa antara lain: Karakter Motivasi, Intelegensi, Kreativitas, dan Gaya belajar siswa. Sedangkan faktor dari luar diri siswa mungkin metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kurang tepat. Guru masih menggunakan metode Konvensional. Guru hanya mentransfer pengetahuan kepada murid secara satu arah, Siswa belajar hanya dengan mendengarkan dan mencatat pelajaran, siswa tidak memahami konsep karena siswa hanya menghafal pelajaran sehingga tidak ada kebermaknaan dalam mempelajari materi tersebut yang sebenarnya banyak aplikasinya dalam Model pembelajaran Oleh karena itu diperlukan suatu Inovasi pembelajaran yang dapat mengakomodir kebutuhan siswa tersebut, salah satunya dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat.

Dengan fenomena semacam itu dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang tepat untuk memecahkan kebuntuan yang selama ini terjadi, yaitu sulitnya para siswa dalam memahami materi sejarah Pendudukan Jepang Di Indonesia satu metode pembelajaran yang dinilai sesuai adalah model pembelajaran menggunakan Media Film. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran tersebut untuk meningkatkan prestasi siswa dalam memahami materi sejarah Indonesia.

Untuk mengatasi problem tersebut akan digunakan model pembelajaran menggunakan media Film, karena memiliki beberapa kelebihan yaitu: (1) Efisiensi waktu pembelajaran karena siswa dapat menghayati secara langsung secara visual lewat alat peraga yang digunakan, 2) Meningkatkan motivasi belajar karena setiap siswa merasa berkesempatan untuk memahami lebih mendalam dengan vasilitas multi media, 3) Memberi kesempatan pada siswa untuk menjelaskan pemahamannya baik secara verbal maupun visual sehingga mereka akan lebih memahami materi yang dipelajari, dan 4) Memberi kesempatan melakukan inovasi dalam memberdayakan multi media dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat peneliti rumuskan masalahnya sebagai berikut. Apakah melalui penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan Motivasi siswa kelas XI Semester 2 SMA Negeri 2 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020. Apakah melalui penggunaan media Film dapat meningkatkan Prestasi belajar sejarah siswa kelas XI Semester 2 SMA Negeri 2 Surakarata Tahun Pelajaran 2019/2021

## **METODOLOGI**

Penelitian tindakan Kelas ini dilakukan di kelas XI semester 2 SMA N 2 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020. Dipilihnya sekolah tersebut sebagai tempat penelitian karena sebagai tempat mengajar Peneliti. berdasarkan temuan peneliti bahwa selama ini guru merasakan kesulitan untuk melaksanakan pembelajaran sejarah khususnya materi Pendudukan Jepang Di Indonesia. yang dirasakan sulit dipahami oleh para siswa, apalagi meningkatkan prestasinya.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama empat bulan. Adapun pelaksanaan penelitian akan dimulai pada bulan Januari 2019 sampai dengan bulan April 2019. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 semester 2 SMA Negeri 2 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 36 siswa. Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti sebagai Narasumber dan Informasi yang terdiri dari Guru sejarah, Kepala Sekolah, dan Siswa SMA Negeri 2 Semarang. Nilai ulangan harian siswa, baik nilai ulangan harian sebelum tindakan kelas maupun setelah dilakukan tindakan kelas oleh guru.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara Deskriptif Kualitatif dan Kuantitatif. Data kuantitatif yang dimunculkan dalam bentuk deskripsi angka yang merupakan hasil belajar Pendudukan Jepang di Indonesia. Data kualitatif yang berupa peristiwa, aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar akan dipaparkan dalam catatan harian observer/kolaborator, selanjutnya akan dibandingkan, kemudian diungkapkan dalam bentuk kalimat.

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini diindikatori oleh: Adanya peningkatan Motivasi belajar siswa, yang ditunjukkan dengan peningkatan skor angket motivasi sebanyak 80 %. Adanya peningkatan Prestasi pada pembelajaran materi Pendudukan Jepang Di Indonesia siswa kelas XI semster II, yang ditandai dengan sekurang-kurangnya 75% siswa kelas XI IPS 2 semster 2 SMA Negeri 2 Semarang memperoleh nilai 70 sebagai batas tuntas pembelajaran sejarah untuk materi Pendudukan Jepang di Indonesia.

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada penelitian tindakan kelas, yaitu suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran (Suharsimi Arikunto, 2008). Penelitian tindakan kelas juga diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan secara Sistematis, Reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh Guru atau pelaku, mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan (Basuki Wibawa, 2003).

Rancangan utama dalam penelitian tindakan kelas ini memiliki empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Keempat langkah tersebut membentuk siklus yang dilakukan beberapa kali dengan tingkat keberhasilan penanganan masalah yang telah dipilih untuk diatasi. Dalam penelitian ini direncanakan tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

## **HASIL**

### **Deskripsi Kondisi Awal Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan proses penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa kelas XI IPS 2 SMA N 2

Semarang, dalam pembelajaran materi Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.

Berdasarkan hasil angket dan nilai ulangan harian Materi Pendudukan Jepang Di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, dapat diketahui bahwa siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Semarang memiliki motivasi belajar dan nilai pelajaran Sejarah yang rendah. Masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM serta keaktifan mereka dalam mengikuti pelajaran di kelas masih kurang. Sebagian besar siswa malas karena sering mengalami kesulitan mempelajari sejarah.

Prestasi belajar sejarah rendah dibanding mata pelajaran lain dan motivasi belajar siswa juga rendah. Rendahnya motivasi dan prestasi siswa makin nampak ketika mereka mulai mempelajari materi Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. Karena pada materi Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya memerlukan Imajinasi dan kemampuan pandang ruang yang cukup sulit dipahami. Siswa juga merasa kesulitan dalam menginterpretasikan perubahan dari pengaruh Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat .

Kegiatan pembelajaran selama ini menurut persepsi siswa masih bersifat monoton sehingga kurang menyenangkan. Metode-metode pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru dan kegiatannya hanya sebatas memperhatikan penjelasan guru, mencatat dan latihan soal. Kegiatan ini cenderung membuat siswa menjadi bosan terhadap pelajaran sejarah sehingga banyak siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan fenomena tersebut diperoleh gambaran bahwa kurangnya variasi metode yang digunakan dalam pembelajaran diprediksi menjadi salah satu sumber kesulitan bagi siswa. Berdasarkan alasan inilah perlu upaya pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas ini untuk mengubah model pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaranyaitu Film Dokumenter..

### **Deskripsi Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus untuk membahas materi pengaruh Pendudukan Jepang terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: 1) Perencanaan tindakan (planning) yang meliputi merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran Materi pengaruh Pendudukan Jepang terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia sesuai dengan kompetensi dasar, 2) Pelaksanaan tindakan (acting) yaitu melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, 3) Observasi (observing) yaitu melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan kelas, dan 4) Refleksi (reflecting) yaitu melakukan analisis terhadap data yang sudah diperoleh pada setiap siklus. Tindakan Kelas yang dilangsungkan dalam tiga siklus, dapat diringkas dalam beberapa tabel 1.

Tabel 1. Hasil Angket Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Materi Pengaruh pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia kelas XI IPS 2 semester II SMA N 2 Semarang..

Banyak Siswa	Kondisi Awal	Kondisi Akhir	<i>Peningkatan (%)</i>
36	2889	5356	<i>3269.841</i>
<i>Rata-Rata</i>	<i>76.0</i>	<i>140.9</i>	<i>86.0</i>

Angket motivasi siswa terhadap Materi pembelajaran Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia ini disampaikan kepada siswa sebelum penelitian tindakan kelas dimulai, untuk mendapatkan informasi tentang motivasi siswa terhadap Materi pembelajaran Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia yang sudah berlangsung sebelum dilaksanakannya tindakan, kemudian diberikan lagi kepada siswa setelah selesai penelitian tindakan kelas, untuk mengetahui apakah penelitian tindakan kelas yang dilakukan mempunyai pengaruh terhadap motivasi siswa dalam Materi pembelajaran Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. Dari tabel IV-1 terlihat adanya peningkatan skor motivasi dari masing-masing individu, dengan peningkatan rata-rata sebesar 86,0 %.

Tabel 2. Hasil Belajar Materi Pendudukan Jepang di Idonesia dan Pengaruhnya Terhadap terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia pada Siklus I.

Banyak Siswa	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	<i>Peningkatan (%)</i>
36	1925	2275	<i>815.84</i>
<i>Rata-Rata</i>	<i>50.66</i>	<i>59.87</i>	<i>21.47</i>

Berdasarkan hasil belajar pada siklus I, terlihat adanya peningkatan prestasi dibandingkan sebelum dilakukan tindakan. Sehingga Materi pembelajaran Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya di berbagai daerah Indonesia menggunakan media pembelajaran mampu meningkatkan prestasi siswa dibandingkan saat sebelum menggunakan media pembelajaran. Meskipun kenaikannya belum memenuhi kriteria indikator kinerja, untuk itu masih diperlukan perbaikan dan penyempurnaan proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi siklus I.

Tabel 3. Hasil Belajar Materi Pendudukan Jepang di Indonesia dan Pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia pada Siklus II.

Banyak Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	<i>Peningkatan (%)</i>
36	2275	2590	<i>543.78</i>
<i>Rata-Rata</i>	<i>59.87</i>	<i>68.16</i>	<i>14.31</i>

Dari hasil belajar pada siklus II, nampak adanya peningkatan prestasi dibandingkan dengan prestasi pada siklus I. Peningkatan tersebut sudah cukup signifikan karena rata-rata secara klasikal sudah di atas standar ketuntasan minimal (60), namun secara individual banyaknya siswa yang mencapai standar ketuntasan minimal belum mencapai 75% dari keseluruhan jumlah siswa. Dengan demikian belum memenuhi indikator kinerja yang ditentukan. Sehingga masih perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan proses pembelajaran pada siklus III yang didasarkan refleksi siklus II.

Tabel 4. Hasil Belajar Materi Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia pada Siklus III.

Banyak Siswa	Kondisi Awal	Kondisi Akhir	Peningkatan (%)
36	2590	2880	470.02
<b>Rata-Rata</b>	68.16	75.79	12.37

Berdasarkan hasil belajar pada siklus III, diketahui bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dibandingkan pada siklus II. Peningkatan tersebut cukup signifikan karena baik secara klasikal maupun individual dapat mencapai standar ketuntasan belajar minimal. Dengan demikian indikator kinerja dalam penelitian ini sekurang-kurangnya 75 % siswa memperoleh nilai 60 sebagai batas tuntas pembelajaran Materi Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia sudah dapat dipenuhi. Setelah melaksanakan tindakan pada setiap siklus, maka data-data yang diperoleh sebagaimana telah dideskripsikan dalam hasil penelitian, dianalisis dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Belajar Materi Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia Sebelum Tindakan Kelas.

Nilai	Jumlah	Prosentase
30-39	5	13,16
40-49	11	28,95
50-59	10	26,31
60-69	7	18,42
70-79	5	13,16
80-89	0	0,00
90-99	0	0,00
<b>Jumlah Nilai</b>	<b>1925</b>	<b>100,00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>50,66</b>	

Dari tabel 5 dapat diketahui kondisi awal hasil Materi pembelajaran Pendudukan Jepang di Indonesia dan Pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia sebelum diberikan tindakan, dapat kita lihat bahwa secara klasikal nilai rata-rata hasil Lina Wulandari, Penerapan Media Film Dokumenter Untuk Meningkatkan Motivasi dan Kompetensi Belajar Sejarah Siswa SMA Negeri 2 Semarang 63

belajar siswa 50,66 belum mencapai standar ketuntasan minimal yang ditentukan yaitu 60. Demikian pula secara individual masih banyak siswa yang hasil belajarnya masih dibawah standar ketuntasan belajar minimal yaitu sebanyak 26 siswa. Hal itu menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru belum mencapai hasil yang optimal. Penyebabnya bisa berasal dari guru maupun siswa, dari guru mungkin karena pemilihan metode yang kurang tepat untuk membangkitkan semangat belajar siswa, yang menyebabkan prestasi belajar siswa rendah. Sedangkan dari siswa yaitu rendahnya motivasi belajar, dan kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran. Salah satu solusi untuk mengatasi kekurangan pada pembelajaran ini dengan menerapkan media pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tabel 6. Hasil Belajar materi Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia selama proses pembelajaran dalam tiga siklus.

Data	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
30-39	0	0,00	0	0,00	0	0,00
40-49	6	15,79	2	5,26	0	0,00
50-59	11	28,95	8	21,05	3	7,89
60-69	10	26,31	5	13,16	6	15,79
70-79	7	18,42	13	34,22	12	31,57
80-89	4	10,53	8	21,05	13	34,22
90-99	0	0,00	2	5,26	4	10,53
Jumlah Nilai	2275	100,00	2590	100,00	2930	100,00
Rata-rata	59,87		68,16		75,79	

Tabel 7. Prosentase hasil Belajar materi Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia dalam tiga siklus.

Nilai	Keadaan Awal		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
< 60	26	68,42	17	54,74	10	26,32	3	7,89
60	12	31,58	21	55,26	28	73,68	35	92,11
Rata-rata	50,66		59,87		68,16		75,79	

Dari tabel 6 dan 7 dapat dilihat hasil tindakan dari tiap siklus. Pada siklus I jumlah anak yang mendapat nilai < 60 sebanyak 17 anak, sedangkan yang mendapat nilai 60 sebanyak 21 anak. Sehingga 54,74 % masih mendapatkan nilai dibawah standar ketuntasan minimal, sedangkan yang mencapai ketuntasan belajar baru 55,26 %, sedangkan nilai rata-rata kelas 59,87. Jika dibandingkan dengan hasil belajar pada kondisi awal, pada siklus I Lina Wulandari, Penerapan Media Film Dokumenter Untuk Meningkatkan Motivasi dan Kompetensi Belajar Sejarah Siswa SMA Negeri 2 Semarang 64

ini telah menunjukkan peningkatan. Namun masih belum memenuhi indikator kinerja yang ditentukan pada penelitian ini. Dari hasil pengamatan terhadap pembelajaran pada siklus I masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Kekurangan dan kelemahan itu datang baik dari guru maupun dari siswa. Hal ini dapat dilihat dari sebagian siswa yang masih pasif dalam kegiatan pembelajaran. Guru terlalu cepat menyampaikan materi sehingga siswa sulit untuk memahaminya. Pemahaman siswa akan tugas yang diberikan oleh guru masih rendah, ini terjadi karena guru memberikan soal dan waktu untuk mengerjakan tidak seimbang. Waktu yang sempit cenderung membuat siswa mengerjakan tugas kurang cermat, yang penting selesai. Disamping itu interaksi siswa dan guru juga kurang, mengakibatkan siswa kurang berani mengungkapkan pendapatnya. Dari kekurangan yang ada pada siklus I tersebut, maka guru (peneliti) dan observer menyusun rencana pembelajaran siklus II untuk mengatasinya

Pada siklus II nilai rata-rata kelas 68,16, jumlah anak yang mendapat nilai < 60 sebanyak 10 anak atau 26,32 % dari jumlah seluruh siswa, sedangkan jumlah anak yang mendapat nilai 60 sebanyak 28 siswa atau 73,68 % dari jumlah seluruh siswa. Dari hasil tersebut terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada siklus I. Meskipun nilai rata-rata kelas sudah diatas standar ketuntasan minimal, namun secara individual jumlah siswa yang hasil belajarnya mencapai standar ketuntasan minimal masih kurang dari 75 % dari jumlah seluruh siswa. Sehingga belum mencapai indikator kinerja yang ditentukan pada penelitian ini, maka masih perlu dilanjutkan siklus III yang didasarkan pada hasil observasi dan refleksi pada siklus II.

Pada siklus III terlihat banyaknya siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 35 siswa atau 92,11 % dengan rata-rata kelas sebesar 75,79. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus III ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan hasil belajar siswa pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan maupun hasil belajar siswa pada siklus sebelumnya. Selain itu hasil belajar siswa yang dicapai pada siklus III sudah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan pada penelitian ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tindakan guru melaksanakan pembelajaran materi Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai siswa setiap siklus.

Disamping itu pembelajaran materi Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia menggunakan media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat ditunjukkan dalam tabel 1 yang menunjukkan perbandingan kondisi awal dan kondisi akhir motivasi belajar siswa pada materi Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, dimana terdapat peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hasil tersebut, maka tindakan yang dirumuskan yaitu: "Pembelajaran materi Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat di

berbagai daerah di Indonesia menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa" dapat dibuktikan kebenarannya.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar materi Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari temuan di kelas, baik yang ditunjukkan dalam proses kegiatan belajar mengajar maupun hasil angket motivasi. Dari segi proses kegiatan belajar ditunjukkan oleh: a) Siswa merasa percaya diri dan lebih berani mengemukakan pendapat dan jawaban setelah proses pembelajaran menggunakan media, b) Siswa lebih mudah memahami konsep-konsep dan materi yang diberikan guru, c) Siswa terlihat memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru dan terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sedangkan dari hasil angket motivasi terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan antara motivasi belajar siswa pada komdisi awal dengan motivasi belajar siswa pada kondisi akhir.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar materi Pendudukan Jepang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai akhir dan rata-rata kelas yang mengalami peningkatan dari siklus I dengan capaian siswa tuntas belajar 55,26 % dari total siswa, sampai siklus II dengan capaian 73,68%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 18,42%, kemudian siklus III capaian ketuntasan 92,11 % sehingga ada peningkatan sebesar 18,43%.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi tersebut, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut. Pihak sekolah hendaknya berupaya untuk memenuhi dan menyediakan fasilitas prasarana berupa media pembelajaran yang mendukung terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran. Siswa hendaknya selalu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena keberhasilan pembelajaran tidak hanya mutlak ditentukan oleh guru, namun ditentukan juga oleh siswa sebagai faktor utama yang menentukan keberhasilan belajar. Guru hendaknya memiliki kemampuan berinovasi dalam menerapkan media untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa lebih mudah menangkap serta memahami materi pelajaran. Guru hendaknya mau membuka diri untuk menerima saran, masukan, dan kritikan agar bisa memperbaiki kualitas pembelajarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.  
Azhar Arsyad. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.  
Barbara B. Seels, Rita C. Richey. 1994. *Teknologi Pembelajaran, Definisi dan  
Kawasannya* (Edisi Terjemahan oleh Dewi S Prawiradilaga, Raphael Rahardjo, Yusuf  
Hadi Miarso). Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta.

- Basuki Wibawa & Farida Mukti. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Maulana.
- Basuki Wibawa. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heinich Robert. M. Ghael Molenda, James D. Russei, & Sharon E. Smaldino. 1996. *Instructional Media and Technology For Learning*. New Jersey: by Prentice Hall Inc. Englewood Cliffs.
- Martinis Yamin, Bansu I. Ashari. 2008. *Teknik Mengembangkan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mohammad Asrori. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Moh. Uzer Usman. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset.
- M Sobry Sutikno. 2003. *Model Pembelajaran Interaksi Sosial Pembelajaran Efektif dan Retorika*. Mataram: Nusa Tenggara Pratama Press.
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi Sumantri & Johar Permana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Maulana.
- Mulyasa. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana. 1996. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remadja Rosda karya.
- Ngalim Purwanto. 1990. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Rosda Karya Offset
- Oemar Hamalik. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ruseffendi ET. 1999. *Pengajaran Matematika Untuk Orang Tua Guru dan SPG*. Bandung: Tarsito.
- Sardinian AM. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar - Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester SKS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sri Anitah. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.
- Suharsimi Arikunto. 1996. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Surakarta: UNS.
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Winkel WS, 1996. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia.
- Zainal Arifin. 1990. *Evaluasi Instruksional, Prinsip-teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosda karya.